

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Kesimpulan yang diperoleh dari hasil analisis pengaruh *auditor switching*, komite audit, umur perusahaan dan ukuran perusahaan sebagai berikut :

1. *Auditor switching* berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Pergantian auditor akan mengakibatkan proses pengauditan akan membutuhkan waktu yang lebih lama, dibandingkan jika auditor tersebut melanjutkan penerimaan penugasan dan terdapat juga kemungkinan bahwa auditor pengganti belum tentu dapat menyelesaikan tugas auditnya dengan tepat waktu.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Hal ini terjadi karena di dalam perusahaan yang diteliti beberapa diantaranya hanya memiliki satu atau dua orang komite audit sedangkan sebuah perusahaan harus memiliki minimal tiga orang komite audit sehingga kemungkinan komite audit seringkali mendapat hambatan dalam menjalankan tugas dan tanggungjawabnya dan terkadang komite audit masih tunduk di bawah pengaruh dewan komisaris.
3. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Pada umumnya perusahaan yang sudah lama berdiri telah memiliki banyak cabang atau usaha baru, tidak hanya di beberapa daerah namun juga sampai di luar negeri. Besarnya skala operasi tersebut menunjukkan bahwa terdapat banyak pemeriksaan yang harus dikaji oleh auditor serta berbagai

transaksi dengan tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga dapat memperpanjang proses.

4. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap *audit delay*. Perusahaan dengan total aset besar maupun kecil mempunyai kemungkinan yang sama dalam menghadapi tekanan atas penyampaian laporan keuangan. Selain itu, auditor juga menganggap bahwa dalam proses pengauditan berapapun jumlah aset yang dimiliki perusahaan akan diperiksa dengan cara yang sama, sesuai dengan prosedur dalam Standar Profesional Akuntan Publik.

5.2. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat beberapa implikasi yang dapat memberikan manfaat bagi perusahaan dan akademis, yaitu:

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam mengembangkan ilmu pengetahuan terkait pengaruh *Auditor Switching*, Komite Audit, Umur Perusahaan, dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi pembanding terhadap penelitian-penelitian sebelumnya dan juga dapat dijadikan sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

2. Implikasi Praktek

- a. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini bisa dijadikan sebagai tambahan literatur atau acuan dalam mengembangkan ilmu keuangan terutama yang berkaitan dengan nilai perusahaan.

b. Bagi Manajemen Perusahaan

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada manajemen mengenai dampak empiris *auditor switching*, komite audit, umur perusahaan, dan ukuran perusahaan terhadap *audit delay*. Ketepatan waktu atau *audit delay* sangat penting karena disini dapat melihat baik atau buruknya suatu perusahaan.

c. Bagi Investor

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada investor mengenai beberapa perusahaan yang terlambat mempublikasi laporan keuangannya, untuk menjadi pertimbangan investor dalam melakukan investasi di perusahaan tersebut.

5.3. Keterbatasan penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang memerlukan perbaikan dan pengembangan dalam penelitian – penelitian berikutnya. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya menggunakan data dengan jangka waktu pengamatan relatif singkat yaitu selama lima tahun sehingga hasil penelitian ini belum bisa mewakili secara keseluruhan.
2. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari empat variabel yaitu *auditor switching*, komite audit, umur perusahaan, dan ukuran

perusahaan sehingga faktor-faktor lain yang diduga mempengaruhi *audit delay* tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.4. Saran

Dari keterbatasan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Periode penelitian dapat ditambah sehingga hasil penelitian dapat menentukan kecenderungan ketepatan waktu dalam jangka panjang dan bisa merefleksikan keadaan yang sebenarnya.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi terdapat 88,8% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini sehingga peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel lain yang mempengaruhi *audit delay*.

